

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Investment account holder* menunjukkan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sehingga apabila rasio *investment account holder* meningkat, maka tingkat pengungkapan ISR yang dilakukan perbankan syariah akan menurun.
2. Ukuran entitas menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sehingga apabila total aset yang dimiliki oleh perbankan syariah terus meningkat, maka tingkat pengungkapan ISR yang dilakukan perbankan syariah akan meningkat pula.
3. Dewan pengawas syariah menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap pengungkapan ISR, sehingga apabila frekuensi rapat dewan pengawas syariah menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan, maka tidak pengaruhnya dengan tingkat pengungkapan ISR.

B. Implikasi

Pada hasil simpulan yang telah diuraikan, maka implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan bukti terkait teori *stakeholder*. Menurut teori *stakeholder*, para pemangku kepentingan memiliki andil dalam menentukan seberapa baik perbankan syariah dalam mengungkapkan pertanggungjawaban. Banyak sedikitnya pemangku kepentingan yang berkaitan dengan aktivitas perbankan syariah menentukan seberapa luas informasi-informasi yang harus perbankan syariah laporkan. Ukuran entitas menjadi salah satu faktor dalam menentukan tingkat pengungkapan kepada para pemangku kepentingan. Jika ukuran perbankan syariah besar, maka aspek yang harus dilaporkan kepada para pemangku kepentingan menjadi lebih luas.

2. Implikasi Praktis

i. Bagi Akademisi

Hasil analisis dan pembahasan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi riset mengenai gambaran pengaruh *investment account holder*, ukuran entitas, dan frekuensi rapat DPS terhadap pengungkapan ISR. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan terhadap riset terkait ISR.

ii. Bagi Perbankan Syariah

Perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dalam laporan tahunannya sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, perbankan syariah dapat lebih mengevaluasi kinerja operasionalnya,

sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah dan masyarakat juga yakin untuk menginvestasikan dananya kepada perbankan syariah.

Investment account holder menunjukkan tidak adanya pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR. Perbankan syariah sebaiknya meningkatkan konsistensi untuk terus memberikan hasil pengungkapan yang baik meskipun dana syirkah temporer dan modal saham yang dimiliki sudah memberikan hasil yang baik. Untuk hasil pengujian terhadap ukuran entitas menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap pengungkapan ISR, sehingga perbankan syariah diharapkan tetap fokus dalam meningkatkan aset yang dimiliki perbankan syariah. Untuk faktor frekuensi rapat DPS tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan ISR. Namun, DPS diharapkan tetap meningkatkan pengawasannya terhadap aktivitas operasional perbankan syariah agar tetap berada pada koridor prinsip-prinsip syariah.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Mengacu pada uraian diatas, penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan acuan bagi riset selanjutnya. Keterbatasan dan saran pada penelitian ini dapat uraikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang secara teoritis dapat memengaruhi luasnya Pengungkapan ISR. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil uji koefisien

determinasi diketahui bahwa terdapat sekitar 36,1 persen faktor lain yang dapat mempengaruhi luasnya Pengungkapan ISR diluar dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah atau memperbaharui periode waktu seperti mengukur pengungkapan ISR setelah terjadinya merger tiga Bank syariah di Indonesia agar mendapatkan hasil riset yang terbaru.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan memperluas populasi penelitian, tidak hanya Bank Umum Syariah (BUS) namun juga memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Bagi penelitian selanjutnya, jika ingin mengukur faktor ukuran entitas disarankan mengambil populasi dari rangking berdasarkan *website The Asian Banker* yang melakukan rangking berdasarkan penilaian seberapa luas dan kuatnya keberlangsungan operasional perbankan syariah.
5. Bagi penelitian selanjutnya, jika ingin mengukur faktor dewan pengawas syariah disarankan menggunakan proksi selain frekuensi rapat DPS dikarenakan informasi tersebut hanya terbatas pada jumlah rapatnya. Kedepannya proksi DPS disarankan menggunakan analisis konten dari hasil rapat atau temuan dari hasil pengawasan DPS.
6. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meriset terkait topik ISR maka dapat membahas tentang analisis perbandingan item-item pengungkapan ISR dengan item-item pengungkapan CSR.